

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini mulai berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, kebutuhan terhadap jaringan internet akan semakin meningkat. Dengan adanya jaringan internet, memungkinkan komputer di seluruh dunia dapat saling berkomunikasi secara langsung. Fungsi dari internet sampai saat ini sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat dan seluruh instansi perusahaan tak terkecuali oleh Rumah Sakit Jember Klinik, baik untuk sarana berbagi data dan informasi.

Rumah Sakit Jember Klinik menggunakan jalur akses data internet yang diperoleh dari pihak penyedia jasa internet (*provider*) telkom. Akses data internet yang telah diperoleh akan didistribusikan ke seluruh pengguna yang berada di sekitar Rumah Sakit Jember Klinik baik kepada karyawan maupun pasien.

Dalam penggunaan akses internet yang tersedia, seluruh pengguna diberikan akses penuh untuk dapat mengakses situs-situs legal yang tersedia. Hal ini menjadi wajar bagi pasien sebagai *client* di Rumah Sakit Jember Klinik untuk berhak mengakses situs-situs legal yang tersedia seperti media sosial, web portal, *media sharing* dan lain-lain. Namun hal ini menjadi tidak wajar bagi para karyawan pada saat jam kerja untuk mengakses beberapa situs media sosial seperti *facebook* dan *twitter* untuk kepentingan hiburan semata karena hal ini dapat memengaruhi kinerja dan efektivitas para karyawan terganggu. Selain itu, situs-situs porno yang ada saat ini dapat diakses dengan mudah oleh pengguna di Rumah Sakit Jember Klinik, hal ini dikhawatirkan dapat merusak moral dan etika pengguna layanan internet.

Proxy merupakan perantara yang menjembatani antara *server* dan *client*. Sebelum *client* melakukan proses akses data ke *server* proses ini melalui perantara *proxy*. *Proxy* dapat melakukan beberapa hal seperti manajemen *bandwidth*, *caching* dan *filtering*. Kegunaan *proxy* sebagai *filtering* yaitu untuk memajemen situs-situs yang didaftarkan oleh admin, sehingga situs-situs tersebut tidak dapat diakses oleh pengguna. Dengan adanya permasalahan di atas maka diangkat judul

“Perancangan *Proxy Server* Menggunakan *Squid* Sebagai Upaya Pembatasan Akses Internet Pada *Client* Di Rumah Sakit Jember Klinik”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan proyek praktek kerja lapang ini adalah merancang sebuah *proxy server* menggunakan *squid* pada *Debian Wheezy* sebagai upaya untuk membatasi akses internet di sisi *client*.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari proses *filtering proxy* di Rumah Sakit Jember Klinik sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa Praktek Kerja Lapang

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah pada pemanfaatan teknologi informasi.
2. Merupakan sarana pelatihan dan penerapan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan praktek di lapang.
3. Memperoleh pengalaman dari instansi terkait dalam mengenal dunia kerja khususnya bidang teknologi informasi.

B. Bagi Rumah Sakit Jember Klinik

1. Karyawan Rumah Sakit Jember Klinik tidak dapat mengakses beberapa situs media sosial seperti *facebook* dan *twitter*.
2. Seluruh pengguna internet di Rumah Sakit Jember Klinik tidak dapat mengakses situs-situs porno yang ada saat ini.
3. Dapat memaksimalkan kinerja para karyawan Rumah Sakit Jember Klinik dengan tidak mengakses beberapa situs media sosial tersebut.
4. Mengurangi kerusakan moral dan etika dalam penggunaan akses layanan internet.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kerja praktek ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jember Klinik. Kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari–30 April 2014. Adapun jam kerja yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 07.00–14.00 WIB dan Sabtu pukul 07.00-12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan Pembimbing Lapangan

Metode yang dilaksanakan untuk praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi masalah melalui pengamatan langsung terhadap tempat praktek kerja lapang terkait masalah apa yang nantinya bisa dipecahkan dengan adanya teknologi informasi dan aplikasi.

b. Interview

Melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang atau pegawai yang terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah ditemukan saat ini serta solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

c. Studi Pustaka

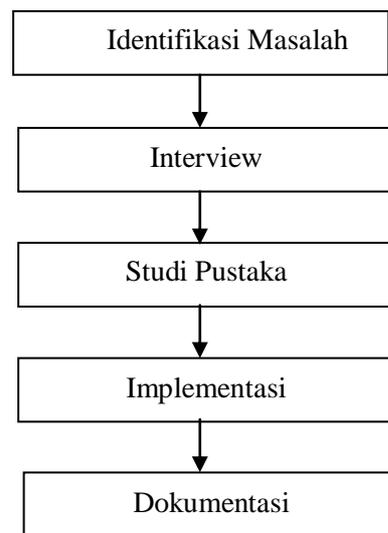
Mencari referensi, literatur, serta tutorial mengenai solusi pemecahan masalah yang ada.

d. Implementasi

Melakukan implementasi terhadap solusi yang telah ditentukan menggunakan data-data yang telah didapatkan dari studi pustaka. Implementasi yang dilakukan meliputi mengumpulkan kebutuhan data yang dibutuhkan seperti aplikasi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang ada, instalasi aplikasi dibutuhkan, melakukan konfigurasi terhadap aplikasi yang digunakan, serta melakukan pengujian.

e. Dokumentasi.

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari ditempat kerja praktek dengan mengisi Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) pada waktu Kerja Praktek.



Gambar 1.1 Metode Pelaksanaan Pembimbing Lapangan

1.4.2 Metode Pelaksanaan Dosen Pembimbing

Metode yang dilaksanakan untuk pelaksanaan praktek kerja lapang yang dibimbing oleh dosen pembimbing adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah untuk menentukan judul laporan kerja praktek.
- b. Analisa kebutuhan.
- c. Studi Pustaka.